

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT. MUSTIKA RATU TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA**



ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

ERY SANDI SEPTIAWAN

B 100 070 048

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. MUSTIKA RATU TBKDI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

ERY SANDI SEPTIAWAN
B 100 070 048

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, 19 Oktober 2012

Pembimbing



(Sri Murwanti, SE., MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, SE., M.Si)

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MUSTIKA RATU TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Ery Sandi Septiawan

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini bagi perusahaan dapat memberikan bahan pertimbangan membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Pengambilan sampel ini adalah PT. Mustika Ratu Tbk telah *go public*, tercatat sebagai emiten sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Ada pengaruh antara rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, hal ini terbukti dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 989608,800 > 225,00$ ($p = 0,001 < 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia terbukti kebenarannya. Rasio profitabilitas merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, hal ini terbukti dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai koefisien *beta* lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu sebesar 0,706. Jadi, hipotesis menyatakan bahwa rasio profitabilitas paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia terbukti kebenarannya.

Kata kunci: likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, harga saham.

PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001). Investasi yang dilakukan di pasar modal adalah dengan cara menanamkan dana yang dimiliki dalam berbagai jenis

sekuritas atau surat berharga yang diperdagangkan berupa: saham, obligasi, warrant, right, dan lain-lain.

Investasi dalam bentuk saham (*common stock*) memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjajikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Dengan demikian harga saham di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan, yaitu bagaimana meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Model analisis saham ada dua, yaitu: model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis harga saham yang paling sering digunakan. Untuk dapat melakukan analisis fundamental ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan data masa lalu dari perusahaan itu sendiri. Asumsi dari analisis ini adalah bahwa pola fluktuasi harga saham masa lalu akan

terulang kembali di masa depan. Variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan maupun penurunan harga.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja fundamental emiten terhadap harga saham pada PT. Mustika Ratu di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel penelitian yang digunakan adalah rasio ROA, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. ROE, karena rasio ini mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Dalam hal ini investor melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio DER, karena rasio ini mencerminkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

Perusahaan yang menggunakan hutang semakin banyak, maka akan semakin besar beban tetap yang berupa hutang dan angsuran pokok pinjaman yang harus di bayar. Rasio EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham. EPS mempunyai pengaruh yang kuat terhadap harga saham, dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya. Variabel penelitian lain yang digunakan adalah rasio penilaian yang meliputi PER dan PBV. Alasan menggunakan PBV karena rasio ini mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan. Sedangkan alasan menggunakan rasio PER adalah karena rasio ini menunjukkan perbandingan harga pasar per saham terhadap laba per saham. Jadi semakin tinggi nilai PER, maka semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan laba yang diharapkan, sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia dan menganalisis diantara komponen rasio keuangan yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi dalam bentuk saham (*common stock*) memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi di bursa efek merupakan jenis investasi dengan resiko yang relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga mengetahui bagaimana bentuk hubungan antar variabel-variabel tersebut. Dengan mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wigesti Diah Fitriani (2007) meneliti apakah faktor-faktor fundamental seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel PER, EPS, dan ROA berpengaruh signifikan parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel DER, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Agung Wibowo (2007) dalam penelitiannya, ingin menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan tingkat bunga terhadap variabel terikat yaitu harga saham dengan menggunakan sampel 50 perusahaan. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa

variabel EPS, ROE, dan PER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel bebas yang lain seperti DER dan tingkat bunga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Dan untuk variabel EPS berpengaruh signifikan paling dominan terhadap harga saham. Berdasarkan hal itu, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Diduga bahwa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri. Yang tergolong dalam kelompok rasio ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan penelitian Erina wahyu (2007) menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEJ periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 dengan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur, dan secara bersama-sama semua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

Penelitian juga dilakukan oleh Rut Enny (2007) menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur *Food and Beverages* periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2006. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROA dan ROE saja yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur, sedangkan variabel DER tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Berdasarkan hal itu, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂ : Diduga bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang paling berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan pada PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih lokasi penelitian ini adalah kemudahan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian karena telah tersedia di *JSX statistics*.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. Adapun alasan pemilihan PT. Mustika Ratu Tbk adalah sebagai berikut:

- a. PT. Mustika Ratu Tbk merupakan bagian dari perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang paling banyak terdaftar di BEI, sehingga nantinya diharapkan hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan.
- b. PT. Mustika Ratu Tbk mempunyai kelengkapan jenis akunya, sehingga untuk perhitungan rasio hampir semua data diperoleh dari perusahaan manufaktur.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*, yakni metode yang berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. PT. Mustika Ratu Tbk telah *go public*, tercatat sebagai emiten sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 secara terus-menerus.
- b. Mengeluarkan data laporan keuangan setiap tahun pengamatan.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data rasio keuangan.

- d. PT. Mustika Ratu Tbk tidak mengalami *net income negatif* selama periode pengamatan secara berturut-turut karena investor secara rasional tidak akan memilih perusahaan yang memiliki laba bersih negatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder atau data yang sebelumnya telah tersedia. Data tersebut diperoleh dari Pojok BEJ *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) Universitas Sebelas Maret Surakarta(UNS) dan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Weston dan Copeland) dalam Indarwanta (2004). Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan *return* yang diinginkan, yang ditunjukkan oleh kekuatan pasar dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham.

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Beta	t_{hitung}	p
(Constant)	665,719		186,302	0,003
Likuiditas	-52,715	-0,309	-565,118	0,001
Aktivitas	239,709	0,138	85,272	0,007
Solvabilitas	-3196,479	-0,466	-765,106	0,001
Profitabilitas	60,603	0,706	416,916	0,002
$R^2 = 0,999$ $F_{hitung} = 989608,800$ $F_{tabel} = 225,00$ $t_{tabel} = 12,706$				

Sumber: Data sekunder diolah, 2012

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh hasil bahwa variabel likuiditas diperoleh nilai $t_{hitung} = -565,118 < -12,706$ ($p = 0,001 < 0,05$); sehingga **H_0 ditolak**, artinya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Investor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, tetapi juga banyaknya penggunaan hutang oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Penggunaan hutang yang besar dan semakin tinggi pada perusahaan akan mempengaruhi terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor karena semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin besar juga beban bunga yang ditanggung, sehingga mengurangi tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan akan berdampak pada *return* yang diperoleh investor (Simanungkalit, 2009). Rendahnya tingkat *return* yang diperoleh investor ini berdampak pada turunnya minat investor dalam berinvestasi, sehingga menurunkan harga saham.

Hasil perhitungan untuk variabel aktivitas diperoleh nilai $t_{hitung} = 85,272 > 12,706$ ($p = 0,007 < 0,05$); sehingga **Ho ditolak**, artinya rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio aktivitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis untuk menghasilkan penjualan yang menguntungkan.

Salah satu ukuran yang terpenting untuk mengukur rasio aktivitas atau perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset yang dimiliki adalah rasio perputaran aset (*total assets turnover*). Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan (Wild, et al, 1997).. Rasio ini sangat berguna untuk menghitung nilai penjualan yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah asetnya. Semakin besar *rasio total assets turnover* suatu perusahaan maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin besar keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar.

Hasil perhitungan untuk variabel solvabilitas diperoleh nilai $t_{hitung} = -765,106 < -12,706$ ($p = 0,001 < 0,05$); sehingga **Ho ditolak**, artinya solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Financial leverage ratio* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak membiayai leverage berarti menggunakan modal sendiri 100%.

Financial leverage menunjukkan risiko suatu perusahaan sehingga berdampak pada ketidakpastian suatu harga saham (Kim et al, 1993). *Financial leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan *equity* yang dimilikinya. Seorang investor yang menginvestasikan dananya pada surat berharga tidak bisa hanya melihat kecenderungan harga saham saja. Performa perusahaan akan tetap sebagai dasar dan sekaligus titik awal penilaian.

Financial leverage yang tinggi menunjukkan risiko finansial atau risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, dan sebaliknya (Daljono, 2000; Kim et al, 1995; dan Trisnawati, 1996). Sehingga investor untuk mengurangi kerugian akan menurunkan besarnya investasi yang berdampak pada turunnya harga saham.

Rasio leverage yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Dengan demikian apabila Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Fara Dharmastuti, 2004).

Variabel profitabilitas diperoleh nilai $t_{hitung} = 416,916 > 12,706$ ($p = 0,002 < 0,05$); sehingga **Ho ditolak**, artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri.

Profitabilitas perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar mengenai efektifitas operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa yang akan datang dan laba merupakan informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan mengurangi ketidakpastian bagi investor sehingga menurunkan tingkat *underpricing* (Kim et al, 1993). Watt dan Zimmerman (1990) menyatakan bahwa prestasi keuangan, khususnya tingkat keuntungan, memegang peranan penting dalam penilaian prestasi keuangan, khususnya tingkat keuntungan memegang peranan penting dalam penilaian prestasi usaha perusahaan dan sering digunakan sebagai dasar dalam keputusan investasi, khususnya dalam pembelian saham. Sehingga dengan peningkatan profitabilitas perusahaan, akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya serta meningkatkan harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 989608,800 > 225,00$ ($p = 0,001 < 0,05$); sehingga **Ho ditolak**, artinya likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Sehingga pemilihan likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas sebagai prediktor dari harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 sudah tepat. Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,999. Hal ini berarti bahwa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas memberikan sumbangan sebesar 99,9%, terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia **terbukti kebenarannya**.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wigesti Diah Fitriani (2007) meneliti apakah faktor-faktor fundamental seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel PER, EPS, dan ROA berpengaruh signifikan parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel DER, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Agung Wibowo (2007) dalam penelitiannya, ingin menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan tingkat bunga terhadap variabel terikat yaitu harga saham dengan menggunakan sampel 50 perusahaan. Dari hasil uji t dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, ROE, dan PER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan variabel bebas yang lain seperti DER dan tingkat bunga tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Dan untuk variabel EPS berpengaruh signifikan paling dominan terhadap harga saham.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai koefisien *beta* lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu sebesar 0,706. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia **terbukti kebenarannya.**

Rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, investasi, maupun modal sendiri. Yang tergolong dalam kelompok rasio ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan penelitian Erina wahyu (2007) menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 dengan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur, dan secara bersama-sama semua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, hal ini terbukti dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 989608,800 > 225,00$ ($p = 0,001 < 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan

bahwa rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia terbukti kebenarannya.

2. Rasio profitabilitas merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2010, hal ini terbukti dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai koefisien *beta* lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lainnya yaitu sebesar 0,706. Jadi, hipotesis menyatakan bahwa rasio profitabilitas paling dominan berpengaruh terhadap harga saham PT. Mustika Ratu Tbk di Bursa Efek Indonesia terbukti kebenarannya.

Dengan adanya berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berpengaruhnya profitabilitas terhadap harga saham dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan harga saham.
2. Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan kinerja perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas, sehingga dalam berinvestasi terhindar dari risiko kerugian.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan periode serta faktor-faktor fundamental lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono., 2006, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Keempat,. Yogyakarta, BPFE.
- Agung Wibowo. 2007. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. FE UNS.
- Brigham, Eugene and Joel F. Houston. 2000. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Erlangga.
- Budi Yulianto. 2007. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio*(PER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur periode 2004-2006. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. FE UNS.
- Christine Dwi Karya Susilawati. 2005. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.5 No.2Mei, 57-67.
- Enny, Rut. 2007. Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Erina Wahyu. 2007. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Earning Per Share* (EPS), terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Periode Tahun 2004 Sampai dengan Tahun 2005. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Fitriani, Wigesti Diah. 2007. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. FE UNS.
- Hidayah, Nur. 2006. Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah: Suatu Alternatif Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan. Denpasar. *Simposium Nasional Akuntansi Komisi D*.
- Imron Rosyadi. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham(Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan Di BEJ), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, April 2002, hal 24-48
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE UGM.

Kharisma, Erina. 2003. Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Di BES. *Jurnal Ekonomi* : Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Suad Husnan. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Tandelilin, Edwardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.